

## RINGKASAN

Petani gula kelapa merupakan salah satu pekerjaan yang kerap dikaitkan dengan golongan masyarakat menengah ke bawah. Faktor pendukung rendahnya kelas sosial petani gula kelapa salah satunya adalah pendapatannya yang relatif rendah. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan petani gula kelapa ialah melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya program sertifikasi gula semut organik. Sertifikasi gula semut organik menawarkan peningkatan pendapatan serta kualitas dari produk gula yang mampu dihasilkan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesejahteraan petani gula semut organik di Desa Pasinggangan, Kecamatan Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sasaran penelitian adalah petani gula kelapa yang berada di Desa Pasinggangan, Kabupaten Banyumas, dan telah mengikuti program sertifikasi gula semut organik. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi yang ada digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu berjumlah 25 orang petani. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang disebarlangsung pada petani gula semut organik yang berada di Desa Pasinggangan, Kabupaten Banyumas. Alat uji statistik yang digunakan untuk analisis adalah tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan petani gula semut organik berada pada tingkatan yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pendapatan serta alokasi pengeluaran yang mereka lakukan. Berdasarkan rata-rata pendapatan responden diketahui hanya terdapat 32% responden yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata UMR Kabupaten Banyumas, sementara 68% sisanya memiliki pendapatan yang diatas rata-rata UMR. Kondisi pendapatan yang diperoleh petani gula semut organik tentu sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengatur pengeluarannya seperti, kebutuhan pokok berupa sembako, pendidikan anak, transportasi, dan kebutuhan akan pemenuhan layanan kesehatan lainnya. Sertifikasi gula semut organik memberikan petani kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dikarenakan adanya perbedaan harga yang ditawarkan. Melalui peningkatan pendapatan tersebut tentu dapat membuat petani gula semut organik mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih baik.

Kata kunci: petani, sertifikasi, kesejahteraan sosial.

## SUMMARY

Coconut sugar farmers are often associated with the lower to middle-class communities. One of the contributing factors to the low social class of coconut sugar farmers is their relatively low income. Therefore, one of the efforts that can be made to improve the social welfare of coconut sugar farmers is through empowerment, particularly the organic coconut sugar certification program. Organic coconut sugar certification offers an increase in income and the quality of the sugar products that farmers produced. The purpose of this research is to determine the welfare of coconut sugar farmers after the implementation of the organic coconut sugar certification program in Pasinggangan Village, Banyumas District. This research uses a descriptive quantitative research method. The research target is coconut sugar farmers in Pasinggangan Village, Banyumas Regency, who have participated in the organic coconut sugar certification program. The sampling technique used is a saturated sampling, which means that all members of the existing population are used as samples. This is because the population is relatively small, consisting of 25 farmers. The data collection method used is a questionnaire distributed directly to organic coconut sugar farmers in Pasinggangan Village, Banyumas Regency. The statistical test instrument used for analysis is a distribution frequency table.

The research results show that the welfare of organic coconut sugar farmers is at a fairly good level. This is evidenced by their income level and expenditure allocation. Based on the average income of the respondents, it is known that only 32% of the respondents have income below the average regional minimum wage (UMR) in Banyumas Regency, while the remaining 68% have income above the average UMR. The income condition of organic coconut sugar farmers significantly influences how they manage their expenses, such as basic needs, education for their children, transportation, and other healthcare service needs. The organic coconut sugar certification provides farmers with the opportunity to earn a higher income due to the price difference it offers. Through this increase in income, organic coconut sugar farmers can better meet their living needs.

Keywords: farmers, certification, social welfare.